

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Kecamatan Ujungpangkah merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Gresik, dimana mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan dan petani. Selain itu Ujungpangkah merupakan Kecamatan yang memiliki lingkungan yang *agamis*. Hal ini ditandai dengan berdirinya banyak pondok pesantren dan juga sekolah-sekolah yang berbasis agama didaerah tersebut. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik yang dinaungi oleh Yayasan yang bernama Yayasan Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik.

Pondok Pesantren Al-Muniroh Ujungpangkah dirintis dalam bentuk Madrasah Diniyah yang mendapat sebutan Langgar Panggung, terletak di kampung Kauman Pangkah Kulon (sampai sekarang masih berdiri), yang di perkirakan berdiri sejak tahun 1926 oleh Almaghfurallah K.H. Mawardi abadi dari pendiri Pondok Pesantren Al-Muniroh. Perkembangan selanjutnya karna tuntutan lingkungan dan zaman saat itu, salah satu putra beliau K.H. Munir Mawardi telah mendirikan Pondok Pesantren Al-Muniroh yang lebih modern dan lebih lengkap. Kemudian lahirlah Yayasan Pondok Pesantren Al-Muniroh

Ujungpangkah Gresik didirikan pada tanggal 14 Desember 1983. Selain sebagai Pondok Pesantren, yayasan ini telah mengembangkan pendidikan yang bersifat formal.

Atas permintaan masyarakat dan untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan di Kecamatan tersebut, maka pada tanggal 22 Desember 1983 didirikanlah SMA Al-Muniroh oleh H. Ali Ridlo, SH diatas tanah wakaf pemberian warga dengan dana swadaya murni masyarakat setempat. Dan Sekolah tersebut merupakan sekolah SMA pertama di kecamatan Ujungpangkah. Sejak didirikannya hingga saat ini, SMA tersebut berjalan dengan lancar dan selalu mengembangkan diri menjadi sekolah yang bisa menjadi tauladan bagi sekolah yang lainnya. Berdasarkan hasil Akreditasi, maka SMA Al-Muniroh Ujungpangkah telah diakui oleh Dinas Pendidikan Nasional (Diknas) dengan Nomor Induk Sekolah (NIS) 300190. Dan sekarang telah menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN) dan dalam kurun 3 tahun ke depan akan menjadi sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). Sampai saat ini, SMA Al-Muniroh Ujungpangkah telah mengalami pergantian kepala sekolah selama enam kali, yaitu:

- 1) Drs. Subakir, Masa Abdi 1983 – 1984
- 2) H. Ali Ridlo, S.H, Masa Abdi 1985 – 1992
- 3) A. Dimiyati Afifi, S.H, Masa Abdi 1993 – 1996
- 4) Drs. H. Mahrus Munir, Masa Abdi 1997 – 2002
- 5) H. Syaifuddin, S.Pd, Masa Abdi 2003 – 2007



7. Status Tanah : Wakaf Yayasan
8. Nama Kepala Sekolah / Madrasah : H. Ali Ridlo, S.H
9. Nama Ketua Majelis / Komite Sekolah

## 2. Letak Geografis

Secara teritorial, SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik letaknya sangat strategis karena berada di jalan akses ibu kota Kecamatan Ujungpangkah. Namun, letak geografisnya di wilayah Ujung pulau Jawa persisnya di ujung muara Bengawan Solo yaitu sungai terpanjang di pulau Jawa. Letak SMA Al-Muniroh yang berada di pinggiran Kabupaten Gresik memiliki dua konsekwensi logis yaitu: konsekwensi “*Negatif*” karena kurangnya akses informasi melalui internet yang hanya bisa diakses melalui telkomnet instant sementara Speedy belum bisa masuk, juga kurangnya akses transportasi karena angkutan umum tidak ada apalagi Bus sangat jauh dari pandang. Konsekwensi “*positif*” SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik menjadi sekolah terlama, terbesar, dan terfavorit dibanding sekolah lain di wilayah Ujungpangkah Gresik. Hal ini menyebabkan terjadinya ketimpangan, baik dari masukan (input) siswa maupun pengumpulan dana (SPP). Kondisi semacam ini dapat menghambat perkembangan SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik. Meskipun demikian, stakeholder SMA Al-Muniroh

Ujungpangkah Gresik berupaya secara kompetitif meningkatkan mutu dan prestasi siswa.

SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik berdiri ditengah komplek pendidikan baik unit pendidikan formal maupun informal yang bernaung di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren (YPPP) Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik. Secara keseluruhan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Muniroh memiliki berbagai unit pendidikan antara lain:

a. Pendidikan Formal

- 1) PAUD Al-Muniroh 1
- 2) PAUD Al-Muniroh 2
- 3) PAUD Al-Muniroh 3
- 4) PAUD Al-Muniroh 4
- 5) TK Al-Muniroh 1
- 6) TK Al-Muniroh 2
- 7) RA Al-Muniroh 3
- 8) TK Al-Muniroh 4
- 9) MI Al-Muniroh 1
- 10) MI Al-Muniroh 2
- 11) MI Al-Muniroh 3
- 12) MI Al-Muniroh 4
- 13) MI Al-Muniroh SM
- 14) MTs. Al-Muniroh

15) MA Al-Muniroh

16) SMA Al-Muniroh

b. Pendidikan Informal

1) TPQ/TPA Al-Muniroh 1

2) TPQ/TPA Al-Muniroh 2

3) Madrasah Diniyah

4) Tahfidzul Al-Qur'an

5) Pagar Nusa

6) Peternakan Santri

7) Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Al-Muniroh

8) Sekolah Sepak Bola (SSB)

9) Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Muniroh

Bila ditinjau dari budaya dan Mata pencaharian masyarakat pada umumnya nelayan dan penghasil kerupuk ikan serta sebagian kecil petani dan pedagang. Sebagian besar masyarakat di sekitar SMA Al-Muniroh masih memegang pendirian yang kuat untuk mempercayakan pendidikan putra-putrinya di lembaga yang berbau agamis, dengan demikian walaupun SMA Al-Muniroh ini lembaga pendidikan yang mengikuti kurikulum nasional yang disusun Departemen pendidikan Nasional Republik Indonesia, namun sebagai lembaga pendidikan yang berada dinaungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Muniroh yang berbasis salaf, maka pendidikan agama dikemas sedemikian rupa sehingga pengetahuan agama dan praktik-praktik ibadah

dikemas dalam pengembangan diri yang mengacu pada kurikulum Ubudiyah yang telah disusun oleh tim pengembangan kurikulum di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik dan kurikulum yang dikembangkan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU cabang Gresik.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekolah berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan siswa. Upaya yang dilakukan melalui kerjasama dengan pengurus YPPP Al-Muniroh, komite sekolah, ormas yang berbasis pendidikan dan instansi pemerintah atau swasta yang terkait.

Jika dilihat dari tenaga pendidik dan kependidikan, SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik memiliki tenaga pendidik yang profesional dan merupakan kombinasi antara guru senior yang memiliki segudang pengalaman serta tenaga pendidik yang masih muda dan berijazah S1 sehingga semangat untuk maju masih kuat. Di samping itu, peran serta pengurus YPPP Al-Muniroh dan masyarakat melalui komite sekolah dalam meningkatkan kemajuan sekolah sangat tinggi.

SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik memiliki beberapa prestasi baik di bidang non akademik di tingkat Kabupaten, hampir setiap tahun pelajar dapat meraih juara tiga besar, di olah raga basket, futsal, lari dan catur. Sedang di bidang seni dan budaya di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik memiliki prestasi di bidang teater, pantomim, band siswa, serta prestasi di bidang lainnya misalnya pecinta alam (JAPALA), climbing, lintas

medan, jingle tricking, dan lain-lain. Prestasi ini diperoleh dengan kerja keras dan dukungan semua stakeholder. Sedangkan dalam bidang akademik masih perlu di tingkatkan dengan upaya adanya pengembangan SDM pendidik dan tenaga kependidikan melalui kegiatan IHT maupun mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan yang nantinya diharapkan dapat menyajikan proses pembelajaran yang berkualitas dan dapat meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan**

- a. Visi Sekolah: terbentuknya sosok lulusan dan generasi unggul yang beriman, berilmu, berkecakapan hidup dan berwawasan lingkungan serta berakhlak mulia.
- b. Misi Sekolah:
  - 1) Melaksanakan pembelajaran quantum dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki baik kerohanian, iptek maupun akhlaq mulia
  - 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak terutama dalam hak kepedulian social dan lingkungan hidup
  - 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengendalikan potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara utuh dan optimal serta memiliki kecakapan hidup



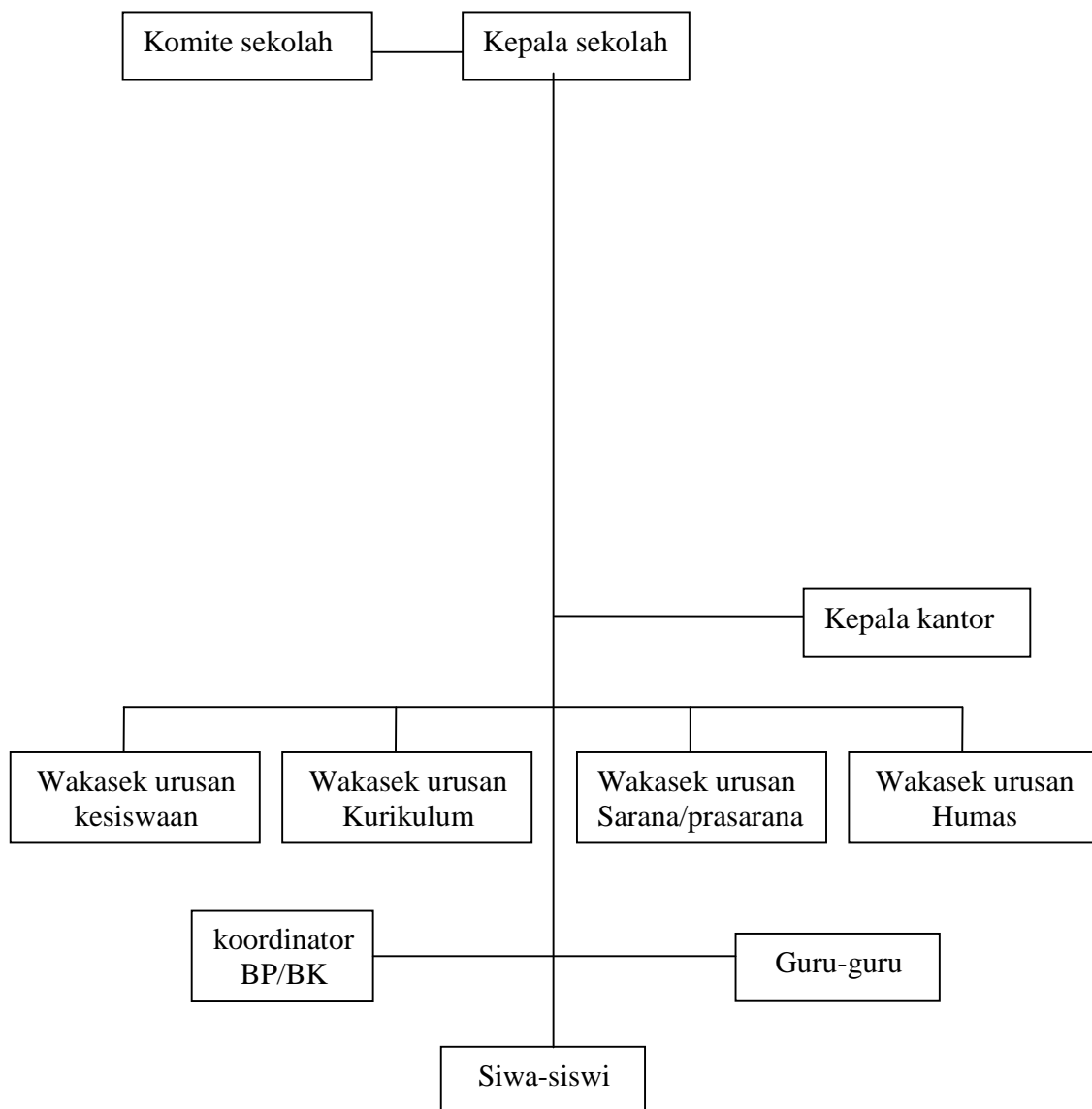
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 5) Menumbuhkan potensi kreatifitas yang dimiliki peserta didik
- 6) Meningkatkan sikap santun, berbudi pekerti luhur dan berbudaya
- 7) Mengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan belajar
- 8) Meningkatkan sikap solidaritas dan kegiatan social pada peserta didik

c. Tujuan Sekolah

Tiga sampai lima tahun yang akan datang diharapkan:

- 1) Proses Penerapan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan tertib dan sistematis dengan penerapan kurikulum berbasis sekolah
- 2) Ajaran agama dengan mantap dijalankan dalam kehidupan di sekolah
- 3) Semua kegiatan dapat berjalan dengan tertib dan lancar
- 4) Seluruh siswa dapat mengoperasikan computer dengan baik dan lancar
- 5) Aktif dalam kegiatan kemasyarakatan

#### 4. Struktur Organisasi



## 5. Keadaan Siswa, Guru, dan Karyawan

### a) Keadaan Siswa

Siswa Tabel 4.1

#### Jumlah Siswa SMA Al-Muniroh

KELAS	JUMLAH SISWA		
	2007/2008	2008/2009	2009/2010
X	72	68	43
XI	58	66	60
XII	57	59	68
JUMLAH	187	193	171

### b) Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4. 2

#### DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN

NO	NAMA LENGKAP	TEMPAT/TGL LAHIR	IJAZAH TERTINGGI (JURUSAN)	STATUS
1	Syamsul Anam, S.Pd.I	Gsk,09-06-1970	PAI	Kepala Sekolah
2	Masnukhan	Gsk,24-12-1960	BSI	Guru
3	Muhajir	Gsk,12-02-1961	PAI	Guru
4	Armianto	Pbg,01-01-1961	T.LISTRİK	Guru
5	Kuderi	Gsk,07-02-1964	PAI	Guru
6	H. Nur Ali Bashoir	Gsk,23-02-1963	KED.HEWAN	Guru
7	Syaifuddin	Gsk,20-09-1969	MTK	Guru

8	Sukardi.	Gsk,12-02-1967	TANEG	Guru
9	Fatatik Nuriyah	Gsk,08-06-1968	MANAG	Guru
10	Amru Rozim	Gsk,03-12-1970	KIMIA	Guru
11	Sunyoto	Gsk,01-04-1964	B.INGGRIS	Guru
12	Saiful Anam	Gsk,25-11-1971	T.LINGK	Guru
13	Khoirun Nisak	Gsk,08-10-1969	BIOLOGI	Guru
14	Muhammad Zaim	Gsk,21-12-1975	IPA	Guru
15	Syaiful Arif	Gsk,10-07-1977	PAI	Guru
16	H. Muhammad Su'udi	Gsk,20-12-1965	HUKUM	Guru
17	Muhammad Mahdi	Gsk,19-10-1974	GEOGRAFI	Guru
18	Lilik Rosyidah	Gsk,09-07-1979	AKUNTANSI	Guru
19	Kasifatus samsiyah	Gsk,13-04-1972	SASTRA	Guru
20	Nif'atul Aula	Gsk,18-11-1980	SASTRA	Guru
21	Lely Ishmatul Izzah	Gsk,15-07-1980	KIMIA	Guru
22	Lailatul Badriyah	Gsk,04-01-1971	PAI	TU Bendahara
23	Nur Halim	Gsk,19-08-1973	IPA	Staf TU
24	Miftahul Ulum	Gsk,15-05-1986	IPA	Staf TU
25	Khusnul Ibad M	Gsk,12-05-1982	PAI	Ka.Tata Usaha
26	H. Musaddad Anwar	Gsk,27-09-1957	IPS	Guru

## 6. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan proses belajar mengajar tidak terlepas dari sarana dan prasarana, hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana mampu menunjang dan menentukan tujuan yang diharapkan. Adapun data sarana prasarana yang peneliti peroleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang terdapat di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah, adalah:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana SMA Al-Muniroh

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
3	Ruang BP / BK	1 Ruang	Baik
4	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
5	Ruang Belajar	8 Ruang	Baik
6	Perpustakaan	1Ruang	Baik
7	Toilet Siswa	7Ruang	Baik
8	Toilet Guru	1Ruang	Baik
9	Koperasi Sekolah	1Ruang	Baik
10	Kantin Sekolah	2Ruang	Baik
11	Musholla	1Gedung	Baik
12	Laboratorium IPA	1Gedung	Baik
13	Laboratorium Bahasa	1Gedung	Baik
14	Laboratorium Komputer	1Ruang	Baik
15	Studio Musik	1Ruang	Rusak ringan
16	Lapangan Sepak Bola	1Lapangan	Baik
17	Lapangan Volly Ball	1Lapangan	Rusak ringan
18	Lapangan Takraw	1Lapangan	Baik
19	Lapangan Bulu Tangkis	1Lapangan	Baik
20	Lapangan Basket	1Lapangan	Baik
21	Lapangan Futsall	1Lapangan	Baik
22	Lapangan Tenis Meja	1Lapangan	Baik
23	Lapangan Atletik	1Lapangan	Baik

## 7. Keunggulan dan Kekhasan/Keunikan

- a. Sekolah model lingkungan berbasis pesisir
- b. Muatan lokal
  - 1) Mengembangkan pelajaran agama karena berbasis pesantren yaitu: Al-Qur'an Hadist, Aqidah Ahlaq, Aswaja, Ilmu faroid, Fiqih dan lain-lain.
  - 2) Mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan pesisir karena sekolah ini berlokasi di pesisir utara pulau jawa.
  - 3) Sebelum memulai pelajaran pukul 06.30 siswa masuk kelas kemudian membaca Surat Yasiin, Asmaul Husna, lalu berdo'a kemudian dilanjutkan pelajaran.
  - 4) Kegiatan ekstrakurikuler: Pramuka, Teater, Pecinta Alam, PMR, Musik/Band, Hadrah, Pencak silat, Olah raga, Qiroatil Qur'an, Fotografi, Lukis, dan Cinematografi.
  - 5) TIK: Penguasaan Microsoft Words, Excel, Power Point, Acces, Publiser, Photoshop, Flash, Pascal, dan Internet.

## B. Deskripsi Data

### 1. Deskripsi Data Tentang Penerapan Teknik *Two Stay Two Stray*

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 30 responden dengan jumlah pertanyaan 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Rekapitulasi Angket teknik *Two StayTwo Stray*

NO	NOMOR ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	2	4	4	3	2	3	4	1	4	31
2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	33
3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	30
4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	35
5	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	35
6	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	28
7	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	25
8	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	30
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	30
10	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	35
11	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	32
12	2	1	2	3	3	4	4	3	4	4	28
13	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	28
14	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36
15	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	26
16	2	3	4	3	3	1	4	4	4	4	31
17	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	31
18	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	31
19	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	28
20	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	30
21	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	33
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
23	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	33
24	3	3	3	1	2	4	4	4	4	3	28
25	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	34
26	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	35
27	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	34
28	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	39
29	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	34
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
JUMLAH											959

Berdasarkan hasil angket diatas, maka akan dibuat tabel deskripsi untuk mengetahui prosentase efektifitas teknik *Two Stay Two Stray* pada bidang studi Fiqih, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

## Daftar Prosentase Tiap Item Pertanyaan

NO	ALTERNATIF JAWABAN							
	A		B		C		D	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	53,3	10	33,3	4	13,3	-	-
2	7	23,3	9	30	10	33,3	4	13,3
3	18	60	7	23,3	5	16,7	-	-
4	13	43,3	11	36,7	5	16,7	1	3,3
5	13	43,3	11	36,7	6	20	-	-
6	14	46,7	11	36,7	3	10	2	6,7
7	18	60	8	26,7	4	13,3	-	-
8	18	60	10	33,3	2	6,7	-	-
9	17	56,7	10	33,3	2	6,7	1	3,3
10	14	46,7	12	40	4	13,3	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>148</b>	<b>493,3</b>	<b>99</b>	<b>330</b>	<b>45</b>	<b>150</b>	<b>8</b>	<b>26,6</b>

Keterangan:

- a. Pada pertanyaan nomor 1, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 53,3%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 33,3%, dan yang menjawab jarang sebanyak 13,3%.
- b. Pada pertanyaan nomor 2, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 23,3%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30%, yang menjawab jarang sebanyak 33,3% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 13,3% .



- c. Pada pertanyaan nomor 3, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 60%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 23,3%, dan yang menjawab jarang sebanyak 16,7%.
- d. Pada pertanyaan nomor 4, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 43,3%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 36,7%, yang menjawab jarang sebanyak 16,7% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 3,3%.
- e. Pada pertanyaan nomor 5, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 43,3%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 36,7%, dan yang menjawab jarang sebanyak 20%.
- f. Pada pertanyaan nomor 6, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 46,7%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 36,7%, yang menjawab jarang sebanyak 10% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 6,7%.
- g. Pada pertanyaan nomer 7, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 60%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 26,7% dan yang menjawab jarang sebanyak 13,3%.
- h. Pada pertanyaan nomer 8, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 60%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 33,3% dan yang menjawab jarang sebanyak 6,7%.
- i. Pada pertanyaan nomer 9 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 56,7%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 33,3%

yang menjawab jarang sebanyak 6,7% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 3,3% .

- j. Pada pertanyaan nomer 10 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 46,7%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40%, dan yang menjawab jarang sebanyak 13,3%.

## 2. Deskripsi Data Tentang Keterampilan Berargumentasi Siswa

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada 30 responden dengan jumlah pertanyaan 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Rekapitulasi Angket keterampilan berargumentasi Siswa Bidang Studi Fiqih

NO	NOMOR ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	4	2	2	2	3	4	1	26
2	4	4	3	2	2	3	1	2	2	2	25
3	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	28
4	2	2	4	3	2	4	4	4	1	3	29
5	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	34
6	3	2	3	3	2	2	2	3	1	4	27
7	4	3	3	4	2	1	1	2	4	3	29
8	4	3	4	3	4	2	2	1	1	2	31
9	4	4	3	4	4	1	1	4	3	1	29
10	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	31
11	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	33
12	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	33
13	4	2	3	4	3	1	1	1	2	4	22
14	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	34
15	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	30
16	4	3	4	4	4	3	3	1	1	1	25
17	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	34
18	4	2	3	4	4	2	2	3	2	4	32

19	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	28
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
21	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	33
22	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
23	4	4	1	3	4	4	3	3	1	4	31
24	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	31
25	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	34
26	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	30
27	4	3	4	3	3	1	4	3	2	4	30
28	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	32
29	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	35
30	4	4	3	4	3	4	4	1	1	2	26
JUMLAH											910

Berdasarkan hasil angket diatas, maka akan dibuat tabel deskripsi untuk mengetahui keterampilan berargumentasi siswa pada bidang studi Fiqih. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7

## Daftar Hasil Prosentase Tiap Item Pertanyaan

NO	ALTERNATIF JAWABAN							
	A		B		C		D	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	73,3	7	23,3	1	3,3	-	-
2	13	43,3	11	36,7	6	20	-	-
3	11	36,7	15	50	2	6,7	2	6,7
4	17	56,7	12	40	1	3,3	-	-
5	13	43,3	11	36,7	6	20	-	-
6	12	40	8	26,7	6	20	4	13,3
7	11	36,7	6	20	7	23,3	6	20
8	9	30	9	30	5	16,7	7	23,3
9	7	23,3	5	16,7	11	36,7	7	23,3
10	10	33,3	9	30	8	26,7	3	10
JUMLAH	125	416,6	93	310,1	53	137,5	29	96,6

Keterangan:

- a. Pada pertanyaan nomer 1 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 73,3%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 23,3%, dan yang menjawab jarang sebanyak 3,3%.
- b. Pada pertanyaan nomer 2 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 43,3%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 36,7%, dan yang menjawab jarang sebanyak 20%.
- c. Pada pertanyaan nomer 3 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 36,7%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 50%, yang menjawab jarang sebanyak 6,7% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 6,7%.
- d. Pada pertanyaan nomer 4 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 56,7%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40%, dan yang menjawab jarang sebanyak 3,3%.
- e. Pada pertanyaan nomer 5 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 43,3%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 36,7%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 20%.
- f. Pada pertanyaan nomer 6 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 40%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 26,7%, yang menjawab jarang sebanyak 20% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 13,3%.
- g. Pada pertanyaan nomer 7 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 36,7%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20%,

yang menjawab jarang sebanyak 23,3% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 20%.

- h. Pada pertanyaan nomer 8 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 30%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30%, yang menjawab jarang sebanyak 16,7% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 23,3%.
- i. Pada pertanyaan nomer 9 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 23,3%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 16,7%, yang menjawab jarang sebanyak 36,7% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 23,3%.
- j. Pada pertanyaan nomer 10 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 33,3%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30%, yang menjawab jarang sebanyak 26,7% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 10%.

### **3. Deskripsi Data Tentang Komparasi Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray Dengan Pembelajaran Konvensional Dalam Keterampilan Berargumentasi Siswa**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran

kooperatif teknik two stay two stray terhadap peningkatan keterampilan berargumentasi siswa bidang studi Fiqih siswa kelas XI SMA Al-Muniroh Ujungpangkah yaitu perbedaan keterampilan berargumentasi siswa pada kelas kontrol dan eksperimen.

Tes ini juga digunakan untuk mengetahui perbedaan keterampilan berargumentasi siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Standar nilai dengan angka yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

10 = Istimewa	5 = Hampir cukup
9 = Baik sekali	4 = Kurang
8 = Baik	3 = Kurang sekali
7 = Lebih dari cukup	2 = Buruk
6 = Cukup	1 = Buruk sekali

Hasil tes siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

**HASIL PRE-TEST & POST-TEST KELAS EKSPERIMEN**

NO	NAMA	NILAI PRE-TEST	NILAI POST TEST
1	Acik Fahrudin	6	9
2	Alfian Syah	6	8
3	Ali Rozikin	7	8

4	Arif Andriyani	6	9
5	Amiq Nailul Hilmi	6	9
6	Azwar Anas	8	10
7	Barotut Takhiyah	6	7
8	Ery Fajarwati	7	8
9	Fatmala Hayati	6	8
10	Fenny Harianto	8	8
11	Fitriyatul Aisy	7	10
12	Halimatus Sa'diyah	7	10
13	Ismatul Fitriyah	7	9
14	Heri Irsyadul Ibad	7	9
15	Lailatul Khoiriyah	7	10
16	Lutfi	5	8
17	Fiqih Aisyatul Farokh	6	10
18	Muhammad Aufus Shokhy	6	9
19	Muhammad Fachri Afif	5	7
20	Muhammad David Arrosyidi	4	8
21	Muhammad Jauhari Jefri	6	7
22	Muhammad Nailul Marom	6	10
23	Risalatul Maunah	6	10
24	Rosulin Karim	5	8
25	Syamsu Dhukha	4	8

26	Silviana Roziqoh	8	8
27	Wahyudi Sahri	5	8
28	Tri Sutrisno	5	9
29	Zahirotul Maghfiroh	6	9
30	Zulfa Ainur Rofiq	7	7
<b>JUMLAH (<math>\Sigma X</math>)</b>		<b>185</b>	<b>258</b>
<b>RATA-RATA(MEAN)</b>		<b>6,1</b>	<b>8,3</b>

Tabel 4.9

**HASIL PRE-TEST & POST-TEST KELAS KONTROL**

NO	NAMA	NILAI PRE-TEST	NILAI POST TEST
1	Ahmad Atqo	8	7
2	Azmil Falak	6	7
3	Desy Afri Yanti	8	9
4	Farid Hidayatullah	6	8
5	Fikrotu Zakiyah	6	7
6	M. Multazam	8	8
7	Maro'atush Sholihah	7	5
8	Moh. Nafil	6	6
9	Moh. Fajrul Ilmi	7	6
10	Muhammad Noer	6	7



11	Muhammad Amri	5	6
12	Muhammad Rizal Azliansyah	5	7
13	Muhammad Thoriq Andre	7	8
14	Muhammad Riyan Supriyanto	6	7
15	Muhammad Robih	7	6
16	Rifwan Styo Budi	5	7
17	Nurul Qomar	7	6
18	Riqi Hasani	6	7
19	Wahyudi Aziz	7	8
20	Siti Mardeyah	5	7
21	Siti Zulaikho	6	8
22	Yusuf Alfani	7	9
23	Zahrotul Umah	7	9
24	Zainul Farih	8	8
25	Didik Kurniawan	4	6
26	Miftahul Ni'am	6	7
27	Muhammad Aziz	5	7
28	Faisal Afandi	8	7
29	M. Try Kurniawan	7	9
30	Luluk Mahsunah	6	9
<b>JUMLAH (<math>\Sigma Y</math>)</b>		<b>192</b>	<b>218</b>
<b>RATA-RATA (MEAN)</b>		<b>6,2</b>	<b>7,1</b>

Perbedaan nilai hasil tes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sangat signifikan yaitu:

Kelas eksperimen	Kelas kontrol	Selisih
8,3	7,1	1,2

Selisih nilai di atas menunjukkan bahwa penerapan teknik *Two Stay Two Stray* efektif dalam meningkatkan keterampilan berargumentasi siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik.

### C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Sebelum mengetahui signifikan tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Terlebih dahulu penulis ingin menjawab permasalahan 1 dan 2, yaitu untuk mengetahui implementasi teknik *Two Stay Two Stray* dan keterampilan berargumentasi siswa kelas XI SMA Al-Muniroh Ujungpangkah.

#### 1) Analisa Data Tentang Penerapan Teknik *Two Stay Two Stray*

Untuk menganalisa data tentang teknik *Two Stay Two Stray* ini, penulis menggunakan rumus prosentase. Untuk itu terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban ideal yaitu selalu.

Dari hasil angket di atas dapat diketahui nilai idealnya 4 jumlah frekuensinya 148 berasal dari 10 item pertanyaan dan 30 responden. Adapun untuk mengetahui penerapan teknik *Two Stay Two Stray*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{148}{30} \times 100\% \\
 &= 49,3\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya adalah 148

$N$  = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyak individu) adalah 30

$P$  = Angket prosentase

Dari data yang diperoleh di atas maka dapat disimpulkan prosentase yang ideal adalah nilai 4 dengan jumlah frekuensi 148 adalah 49,3%. Maka dapat dikatakan bahwa implementasi teknik *Two Stay Two Stray* tergolong cukup baik.

## 2) Analisa Data Tentang Keterampilan Berargumentasi Siswa

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{125}{30} \times 100\% \\
 &= 41,7\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya adalah 125

$N$  = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyak individu) adalah 30

P = Angket prosentase

Dari data yang diperoleh di atas maka dapat disimpulkan prosentase yang ideal adalah nilai 4 dengan jumlah responden 30 dan frekuensinya 125 adalah 41,7%. Maka dapat dikatakan bahwa keterampilan berargumentasi siswa bidang studi Fiqih tergolong cukup baik.

**3) Analisa Data Tentang Komparasi Teknik *Two Stay Two Stray* Dengan Pembelajaran Konvensional Dalam Keterampilan Berargumentasi Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik**

a. Mencari mean variabel X, dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x}$$

b. Mencari mean variabel Y, dengan rumus:

$$M_y = \frac{\sum y}{N_y}$$

c. Mencari deviasi standar Variabel X dengan rumus:

$$x = X - M_x$$

d. Mencari deviasi standar Variabel Y dengan rumus:

$$y = Y - M_y$$

Jumlah x atau  $\sum_x$  harus sama dengan nol.

- e. Menguadratkan x lalu dijumlahkan; diperoleh  $\sum_x^2$
- f. Menguadratkan y lalu dijumlahkan; diperoleh  $\sum_y^2$

g. Mencari

$$t_0 = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{(\sum x^2 + \sum y^2)(N_1 + N_2)}{(N_x + N_y)(N_1 \cdot N_2)}}}$$

- h. Memasukkan data ke dalam tabel kerja atau perhitungan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.10

**Table kerja Uji “t”**

NO	Nilai		X	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
	X	Y				
1	9	7	+0,5	-0,24	0,25	0,058
2	8	7	-0,5	-0,24	0,25	0,058
3	8	9	-0,5	+1,76	0,25	3,098
4	9	8	+0,5	+0,76	0,25	0,578
5	9	7	+0,5	-0,24	0,25	0,058
6	10	8	+1,5	+0,76	2,25	0,578
7	7	5	-1,5	-2,24	2,25	5,018
8	8	6	-0,5	-1,24	0,25	1,538

9	8	6	-0,5	-1,24	0,25	1,538
10	8	7	-0,5	-0,24	0,25	0,058
11	10	6	+1,5	-1,24	2,25	1,538
12	10	7	+1,5	-0,24	2,25	0,058
13	9	8	+0,5	-0,76	0,25	0,578
14	9	7	+0,5	-0,24	0,25	0,058
15	10	6	+1,5	-1,24	2,25	1,538
16	9	7	-0,5	-0,24	0,25	0,058
17	10	6	+1,5	-1,24	2,25	1,538
18	9	7	+0,5	-0,24	0,25	0,058
19	7	8	-1,5	+0,76	2,25	0,578
20	8	7	-0,5	-0,24	0,25	0,058
21	7	8	-1,5	+0,76	2,25	0,578
22	10	9	+1,5	+1,76	2,25	3,098
23	10	9	+1,5	+1,76	2,25	3,098
24	8	8	-0,5	+1,76	0,25	0,578
25	8	6	-0,5	+0,76	0,25	1,538
26	8	7	-0,5	-1,24	0,25	0,058
27	8	7	-0,5	-0,24	0,25	0,058
28	9	7	+0,5	-0,24	0,25	0,058
29	9	9	+0,5	+1,76	0,25	3,098
30	7	9	-1,5	+1,76	2,25	3,098

	$\sum X = 258$	$\sum Y = 218$	$\sum x = 0$	$\sum y = 0$	$\sum x^2 = 29,5$	$\sum y^2 = 35,5$
--	----------------	----------------	--------------	--------------	-------------------	-------------------

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum x}{N_x} = \frac{258}{30} = 8,6 & M_y &= \frac{\sum y}{N_y} = \frac{218}{30} = 7,27 \\
 &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left( \frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right) * \left( \frac{N_x + N_y}{N_x \cdot N_y} \right)}} \\
 &= \frac{8,6 - 7,27}{\sqrt{\left( \frac{29,5 + 35,5}{30 + 30 - 2} \right) * \left( \frac{30 + 30}{30 \cdot 30} \right)}} \\
 &= \frac{1,33}{\sqrt{\left( \frac{45,9}{58} \right) * \left( \frac{60}{900} \right)}} \\
 &= \frac{1,33}{\sqrt{(0,791) \cdot (0,07)}} \\
 &= \frac{1,33}{\sqrt{(0,055)}} \\
 &= \frac{1,33}{0,0275} \\
 &= 4,84
 \end{aligned}$$

Pada tahap awal pengujian hipotesis adalah mencari derajat bebasnya (db) atau *degree of freedom* (df) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = (N_X + N_Y) - 2 + (30 + 30) - 2 = 58$$

keterangan:

df : *Degree of freedom*

$N_X$  : *Number of cases* variabel X

$N_Y$  : *Number of cases* variabel Y

Dalam tabel nilai “t” tidak diperoleh df sebesar 58, karena itu digunakan df yang mendekatinya, yaitu 60. Dengan df sebesar 60 maka diperoleh taraf signifikansi pada tabel “t” sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 1%, t tabel atau  $t_t = 2,65$

Pada taraf signifikansi 5%, t tabel atau  $t_t = 2,00$

Karena  $t_0$  telah diperoleh sebesar 4,84 maka  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, atau dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$2,00 < 4,84 > 2,65$$

Dari hasil  $t_0$  yang telah diperoleh sebesar 4,84 hal ini menunjukkan bahwa  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian hipotesis nihil ditolak dan hipotesis hipotesis alternative diterima.

Sedangkan Data tentang aktivitas siswa dari 30 siswa di kelas XI IPA (kelompok eksperimen) hanya diambil 6 orang siswa sebagai sampel pada pengambilan data aktivitas siswa. Alasan peneliti mengambil 6 orang siswa dari 30 siswa adalah karena 6 orang siswa tersebut sudah mewakili dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Data dari hasil analisis aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut:



Tabel 4.11  
**Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa**

Nama Siswa	Aspek yang diamati						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1. Azwar anas	4	3	3	2	4	-	16
2. Fitriyatul A	5	2	3	2	4	-	16
3. Halimatus S	3	4	3	2	3	1	16
4. Lailatul K	4	3	3	2	4	-	16
5. Mariyatul Q	5	4	2	-	4	1	16
6. M. Nailul M	7	2	3	-	4	-	16
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>8</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>96</b>
<b>Prosentase</b>	<b>29,17</b>	<b>18,75</b>	<b>17,71</b>	<b>8,33</b>	<b>23,96</b>	<b>2,08</b>	<b>100 %</b>

Prosentase hasil pengamatan siswa selama teknik *Two Stay Two Stray* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Prosentase Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Teknik TSTS

No	Kategori Aktivitas Siswa	Rata-rata	Jumlah Rata-rata Tiap Kategori
I	Kategori aktivitas aktif siswa		80,21 °Σ
	- Bertanya/menjawab antar siswa dengan guru	18,75	
	- Berdiskusi dalam kelompok secara Aktif	29,17	
	- Beradu argumen antar siswa	8,33	
	- Mengerjakan soal.	23,96	

II	Kategori aktivitas tidak aktif		19,79 °Σ
	- Mendengarkan / memperhatikan secara aktif	17,71	
	- Berperilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran (seperti: meninggalkan kelas, bersenda gurau, mengganggu teman, dll)	2,08	

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa aktifitas aktif siswa selama diterapkan teknik pembelajaran TSTS dengan rata-rata 80,21 untuk aktifitas yang paling dominan adalah berdiskusi dalam kelompok secara aktif dengan rata-rata 29,17, untuk aktifitas mengerjakan soal dengan rata-rata 23,96, sedangkan untuk aktifitas siswa bertanya / menjawab antar siswa dan guru sebesar 18,75, hal ini dikarenakan guru memberikan waktu pada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang kurang dipahami.

Untuk aktivitas mendengarkan / memperhatikan secara aktif dengan rata-rata 17,71, untuk aktivitas beradu argumen antar siswa dengan rata-rata 8,33. sedangkan untuk kategori tidak aktif dengan nilai rata-rata 19,79 % hal ini karena ada beberapa siswa yang diamati melakukan aktivitas yang tidak relevan dalam kegiatan pembelajaran (seperti: bersenda gurau, mengganggu teman, dan lain-lain).

Berdasarkan tabel di atas jumlah rata-rata hasil pengamatan aktifitas aktif siswa sebesar 80,21 %. Sedangkan untuk aktivitas tidak aktif siswa sebesar 19,79 %, yang berarti aktivitas aktif lebih besar sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik TSTS ini siswa tergolong aktif.